PABRIK WATER GLASS DARI SODIUM CARBONATE DAN PASIR SILICA DENGAN PROSES ALKALI CARBONATE

PRA RENCANA PABRIK



Oleh:

DHEA AYOM BINGAR KUSUMA NPM. 0931010044

PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR 2013

LEMBAR PENGESAHAN

PABRIK WATER GLASS DARI SODIUM CARBONATE DAN PASIR SILICA DENGAN PROSES ALKALI CARBONATE

Oleh:

DHEA AYOM BINGAR KUSUMA 0931010044

Surabaya, 10 Juni 2013 Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Lisan

Dosen Pembimbing

Ir. Novel Karaman, MT NIP. 19580801 198703 1 001

PRA RENCANA PABRIK PABRIK WATER GLASS DARI SODIUM CARBONATE DAN PASIR SILICA DENGAN PROSES ALKALI CARBONATE Disusun olch : DHEA AYOM BINGAR KUSUMA 0931010044 Telah dipertahankan di hadapan dan di terima oleh Dosen Penguji Pada tanggal: 14 Juni 2013

Tim Penguji :

NIP. 19600713 198703 1 001

Ir. Ketut Sumada, MT

NIP. 19620118 198803 1 001

NIP. 19530712 199103 2 001

Pembimbing:

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dengan segala rahmat serta karuniaNya sehingga penyusun telah dapat menyelesaikan tugas akhir "Pra Rencana Pabrik Water Glass dari Sodium Carbonate dan Pasir Silica dengan Proses Alkali Carbonate", dimana tugas akhir ini merupakan tugas yang diberikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan kesarjanaan di Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Tugas akhir "Pra Rencana Pabrik Water Glass dari Sodium Carbonate dan Pasir Silica dengan Proses Alkali Carbonate" ini disusun berdasarkan pada beberapa sumber yang berasal dari beberapa literatur, data – data, majalah kimia, dan internet.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas segala bantuan baik berupa saran, sarana maupun prasarana sampai tersusunnya tugas akhir ini kepada:

- Bapak Ir. Sutiyono, MT
 Selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Ibu Ir. Retno Dewati, MT
 Selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri,
 UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Bapak Ir. Novel Karaman, MT
 Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

4. Dosen Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri,

UPN "Veteran" Jawa Timur.

5. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi

Industri, UPN "Veteran" Jawa Timur.

6. Kedua orangtua yang selalu mendoakan kami.

7. Semua pihak yang telah membantu, baik saran serta dorongan dalam

penyelesaian tugas akhir ini.

Kami menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena

itu segala kritik dan saran yang membangun kami harapkan dalam sempurnanya

tugas akhir ini.

Sebagai akhir kata, penyusun mengharapkan semoga tugas akhir yang

telah disusun ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi mahasiswa

Fakultas Teknologi Industri Jurusan Teknik Kimia.

Surabaya, Juni 2013

Penuyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			
DAFTAR ISI			
DAFTAR TABEL			
DAFTAR GAMBAR			
INTISARI		iv	
BAB I	PENDAHULUAN	I-1	
BAB II	SELEKSI DAN URAIAN PROSES	II-1	
BAB III	NERACA MASSA	III-1	
BAB IV	NERACA PANAS	IV-1	
BAB V	SPESIFIKASI ALAT	V-1	
BAB VI	PERENCANAAN ALAT UTAMA	VI-1	
BAB VII	INSTRUMENTASI DAN KESELAMATAN KERJA	VII-1	
BAB VIII	UTILITAS	VIII-1	
BAB IX	LOKASI DAN TATA LETAK PABRIK	IX-1	
BAB X	ORGANISASI PERUSAHAAN	X-1	
BAB XI	ANALISA EKONOMI	XI-1	
BAB XII	PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	XII-1	
DAFTAR PUSTAKA			

INTISARI

Perencanaan pabrik Waterglass ini diharapkan dapat berproduksi dengan

kapasitas 45.000 ton/tahun dalam bentuk gel. Pabrik beroperasi secara continuous

selama 330 hari dalam setahun.

Pada saat ini waterglass digunakan secara luas pada bidang industri kimia

seperti : industri silica gel, detergent, bleaching textile, deflocculant untuk

keramik, dan pada industri pengolahan air.

Secara singkat, uraian proses dari pabrik waterglass adalah sebagai berikut :

Pertama, sodium carbonate direaksikan dan silica direaksikan pada furnace

sehingga membentuk waterglass. Produk kemudian didinginkan pada cooling

conveyor pada suhu kamar. Waterglass kemudian dilarutkan dengan penambahan

air dan dipanaskan oleh steam pada rotary dissolver. Produk kemudian

diumpankan pada clarifier untuk memisahkan padatan. Produk waterglass 50%

kemudian dikeluarkan scara overflow pada tangki penampung sebagai produk

akhir waterglass 50%

Pendirian pabrik berlokasi di Manyar, Gresik dengan ketentuan :

Bentuk Perusahaan

: Perseroan Terbatas

Sistem Organisasi

: Garis dan Staff

Jumlah Karyawan

: 126 orang

Sistem Operasi

: Continuous

Waktu Operasi

: 330 hari/tahun ; 24 jam/hari

Analisa Ekonomi:

Massa Konstruksi : 2 Tahun

• Umur Pabrik : 10 Tahun

• Fixed Capital Investment (FCI) : Rp. 80.460.388.557

• Working Capital Investment (WCI) : Rp 14.198.892.098

• Total Capital Investment (TCI) : Rp 94.659.280.656

• Biaya Bahan Baku : Rp 66.564.413.407

• Biaya Utilitas :

- Steam = 655835 lb/tahun

- Air Pendingin $= 414 \text{ m}^3/\text{hari}$

- Listrik = 1658880 kW/tahun

- Bahan Bakar = 1346400 liter/tahun

• Biaya Produksi Total (Operation Cost) : Rp 116.943.289.276

• Hasil Penjualan Produk (Sale Cost) : Rp 153.638.169.112

• Laju Pengembalian Modal Terhadap Bunga Bank

Internal Rate Of Return : 8,34%

Rate On Equity : 7,3%

• Waktu Pengembalian Modal (Pay Out Periode) : 3,66 tahun

• Break Even Point (BEP) : 32,37%



BABI

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Water glass merupakan nama lain dari sodium silicate dan dikenal pula dengan nama soluble glass, silicate of soda, serta silicic acid sodium salt. Pada jaman Phoenisia purba, para pedagang menemukan bahan ini sencara tidak sengaja, dimana pada saat mereka memasak makana. Periuk yang digunakan untuk memasak secara tidak sengaja diletakkan pada suatu trona pantai. Hal ini menyebabkan penyatuan antara pasir dan alkali. Sodium silikat yang ditemukan secara tidak sengaja menarik perhatian masyarakat pada saat itu, karena mempunyai sifat yang mengkilap jika terkena cahaya.

Pada saat ini water glass digunakan secara luas pada bidang industri kimia seperti : industri silica gel, detergent, bleaching textile, deflocculant untuk keramik, dan pada industri pengolahan air.

Di Indonesia, kebutuhan akan water glass yang digunakan pada industri detergent merupakan kebutuhan yang utama dalam perkembangan industri di Indonesia. Industri pengolahan air di Indonesia juga menaikkan permintaan akan sodium silikat sebagai bahan penyaring maupun sebagai campuran flokulan, sehingga pendirian industri water glass ini dapat diharapkan mempunyai masa depan yang cerah dengan berkembangnya industri kimia di Indonesia, serta diharapkan mampu meningkatkan devisa negara pada sektor non-migas.

I.2. Kegunaan

Kegunaan utama dari water glass adalah sebagai bahan baku utama pada industri silica gel, dan dipergunakan secara luas untuk industri adhesive, sizing, dan pelapisan. Kegunaan lain dari water glass dapat kita temui pada industri



detergent, dimana water glass digunakan sebagai bahan anti soil-redeposition. Pada industri petroleum, water glass dapat dipergunakan sebagai pemecah emulsi atau dapat digunakan untuk pencegah korosi.

I.3. Aspek Ekonomi

Kebutuhan water glass di Indonesia khususnya, semakin meningkat dengan peningkatan pertumbuhan kapasitas pada bidang industri kimia. Kebutuhan water glass untuk Indonesia dapat ditabelkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.1. Kebutuhan water glass di Indonesia.

Tahun	Kapasitas (ton/th)
2007	46.400
2008	47.500
2009	49.270
2010	50.300
2011	51.700

Sumber: Disperindag Surabaya

I.4. Sifat Bahan dan Produk

(Perry 7^{ed}; T.2-1) I.4.1. Sodium Carbonate

Nama Lain : Soda ash, Carbonic acid disodium salt

Formula : Na₂CO₃

Berat Molekul : 106

Warna : Putih

Bentuk : Granular



Spesific Gravity : 2,533

 $: 851^{\circ}C$ **Melting Point**

Boiling Point : Terdekomposisi

Solubility, cold water : 7 gr / 100 gr H_2O ($H_2O = 0^0C$)

Solubility, hot water : $48.5 \text{ gr} / 100 \text{ gr H}_2\text{O} \text{ (H}_2\text{O} = 104^0\text{C)}$

Sifat kimia:

1. Reaksi pembentukan natrium nitrat

$$Na_2CO_3(s) + 2NO(g) + \frac{1}{2}O_2(g) \longrightarrow 2NaNO_2(s) + CO_2(g)...(1)$$

2. Reaksi natrium klorida dengan kalsium karbonat

$$2\text{NaCl}(s) + \text{CaCO}_3(s) \longrightarrow \text{CaCl}_2(s) + \text{Na}_2\text{CO}_3(s)$$
 ...(2)

3. Reaksi natrium peroksida dengan karbondioksida

$$Na_2O_2(s) + CO_2(g)$$
 \longrightarrow $Na_2CO_3(s) + \frac{1}{2}O_2(g)$...(3)

(Perry 7^{ed}; T.2-1) I.4.2 Pasir Silika

Nama Lain : Silica sand, Quartz, Kwarsa

Formula : SiO_2

Berat Molekul : 60

Warna : Kehitam-hitaman

Bentuk : Kristal Hexagonal

Spesific Gravity : 2,65

: 1425°C Melting Point

 $: 2230^{\circ}C$ **Boiling Point**

Solubility, water : Tidak larut

Sifat kimia:

1. Silika dioksida dibentuk dengan proses hidrolisa dari silika tetraklorit dengan air.

$$SiCl_4 + 4H_2O \longrightarrow SiO2.2H2O + 4HC1$$
 ...(4)

2. Pembentukan garam dan hasil reaksi pasir silika dan natrium oksida.

$$SiO_2 + 2NaOH \longrightarrow Na_2SiO_3 + H_2O \dots (5)$$

I.4.3 Water Glass (Chemicalland21.com)

Nama Lain : Sodium silicate, Soluble glass

Formula : Na₂O.4SiO₂

Berat Molekul : 302

Warna : Jernih

Bentuk : Larutan 50%

Spesific Gravity : 1,53

 $: 1018^{0}C$ Melting Point

Boiling Point : -

Solubility, cold water : Larut

Solubility, hot water : Larut

Sifat kimia:

- 1. Berbentuk cair bening
- 2. Sangat larut dalam air panas dan dingin.
- 3. Tidak larut dalam alkohol.

$$= \frac{silica \ sisa \ reaksi}{silica \ untuk \ reaksi} \ x \ 100\%$$

Pra Rencana Pabrik Water Glass dari Sodium Carbonate dan Pasir Silika